

**KAKTUS SEBAGAI SIMBOL PERCAYA DIRI MANUSIA DALAM
KARYA SENI LUKIS**

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

**FEBRIDHO
17020074/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**KAKTUS SEBAGAI SIMBOL PERCAYA DIRI MANUSIA DALAM
KARYA SENI LUKIS**

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

FEBRIDHO
17020074/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

**KAKTUS SEBAGAI SIMBOL PERCAYA DIRI MANUSIA DALAM KARYA
SENI LUKIS**

Nama : FEBRIDHO
NIM. : 17020074
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 Desember 2022

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd
NIP. 19590524. 198602. 1. 001

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP : 19620815.199001.1.001

PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Kaktus sebagai Simbol Percaya Diri Manusia dalam
Karya Seni Lukis
Nama : Febridho
NIM : 17020074
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

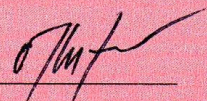
Padang, 1 Desember 2022

Tim Penguji:

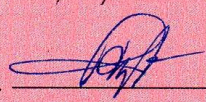
Jabatan>Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs.Abd. Hafiz, M.Pd
NIP. 19590524. 198602. 1. 001

1. 

2. Anggota : Drs. Mediagus, M, Pd
NIP.19620815.199001.1.001

2. 

3. Anggota : Yasrul Sami, S.Sn., M.Pd
NIP. 19690808. 200312.1.002

3. 

Menyetujui:
Ketua Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M, Pd
NIP : 19620815.199001.1.001

HALAMAN PERSEMBAHAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang
terkutuk dengan menyebut nama Allah yang maha
pengasih lagi maha penyayang*

*Tiada kata yang paling indah selain mengucapkan segala
puji dan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa
memberikan hamba kesempatan dan kekuatan, sehingga
dapat menyelesaikan sebuah karya akhir. Walau
hanya dalam berbagai hambatan yang dialami tetap bisa
mencoba tersenyum. Baginda Rasul Nabi Muhammad
SAW*

*Dalam kesempatan yang berbahagia ini saya ingin
mengucapkan Sesuatu kepada orang-orang yang saya
cintai. Pertama kepada ayah Zaenal dan Ibu Wisdayarti
untuk kedua orang tua saya, terima kasih sudah
merawat, mendidik, serta kasih sayang kepada saya
berikan pintu maaf atas segala kesalahan-kesalahan
anakmu ini, dan pengorbanannya selama ini selalu
berusaha membuat anak-anaknya bahagia walau
terkadang dalam masalah, serta bisa menyekolahkan
sampai keperguruan tinggi, semoga anakmu ini bisa
membuat kalian bahagia dunia akhirat*

Aamiin ya Rabbal 'alamin

*Terimakasih sebanyak banyak untuk Fathiah rahmi yang
telah mensupport, membantu saya dalam mengerjakan
skripsi dan karya akhir*

*Terimakasih untuk Siti Rahmayani yang telah memenuhi
kebutuhan dan menjaga kesehatan saya selama
mengerjakan karya akhir ini*

*Dan juga teman teman kontrakan parkit 3 (Iwan sanak,
Ari king, Pian, Barkot, Tegar, Ipung, Kanti)*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir* dengan judul "Kaktus sebagai Simbol Percaya Diri Manusia dalam Karya Seni Lukis.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Febridho
NIM. 1702074

ABSTRAK

Febridho, 2021 : “Kaktus Sebagai Simbol Percaya Diri Manusia Dalam Karya Seni Lukis”. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Departemen Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Pembimbing Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.

Tujuan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan tanaman kaktus yang dimetaforkan ke dalam kehidupan manusia melalui karya seni lukis realis kontemporer.

Metode yang digunakan pada karya akhir yaitu, tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi konsep, tahapan penyelesaian.

Sehingga terwujud sepuluh karya yang memvisualisasikan kaktus dengan judul sebagai berikut: karya pertama “Istimewa”, karya kedua “*Black pearl*”, karya ketiga “*Barbie girl*”, karya keempat “Lupa diri”, karya kelima “*Comfort zone*”, karya keenam “*Self love*”, karya ketujuh “*Before-After*”, karya kedelapan “Pilihan”, karya kesembilan “*Insecure*”, karya kesepuluh “Tegar”.

Kata Kunci: Kaktus, Seni Lukis, Realis Kontemporer.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta selawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Karyaberjudul “Kaktus Sebagai Simbol Percaya Diri Manusia Dalam Karya Seni Lukis”.

Dalam penyelesaian karya akhir ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak cara pembuatan karya akhir. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Prodi sekaligus sebagai dosen penguji
2. Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn. selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn. Sebagai dosen penguji
4. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan masukan yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
5. Bapak Drs. Suib Awrus, M. Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan hingga tugas akhir.

6. Bapak, ibuk dosen, dan Departemen Seni Rupa yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Seni Rupa Universitas Negeri Padang.
7. Staf tata usaha Departemen Seni Rupa yang telah memberikan fasilitas dan bantuan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman Seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan karya akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan karya akhir ini kedepannya. Aamiin Ya Rabbal'alam.

Padang, Desember 2022

Febridho
Nim. 17020074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI..	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tema/Ide/Judul	4
D. Orisinalitas	5
E. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	9
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	9
1. Sejarah Kaktus.....	9
2. Ciri-Ciri Kaktus	10
3. Percaya Diri.....	12
B. Landasan Penciptaan	14
1. Seni	14
2. Seni Rupa	15
3. Seni Lukis	26
4. Seni Realis	27

5. Seni Lukis Kontemporer.....	29
6. Simbol.....	31
7. Kaktus sebagai simbol.....	33
C. Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	33
BABIII METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	35
A. Perwujudan Ide-Ide Seni	35
B. Kerangka Konseptual.....	40
C. Jadwal Pelaksanaan.....	40
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	42
A. Deskripsi Karya dan Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA.....	 72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Pelaksanaan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Karya Lukis Agus Suwage.....	6
Gambar 2. Karya Lukis Amy Judd	6
Gambar 3. cat.....	37
Gambar 4. <i>Kuas</i>	37
Gambar 5. <i>palet</i>	38
Gambar 6. Kerangka konseptual	40
Gambar 7. Karya 1.....	43
Gambar 8. karya 2.....	46
Gambar 9. karya 3.....	49
Gambar 10. karya 4.....	52
Gambar 11. karya 5.....	55
Gambar 12. karya 6.....	58
Gambar 13. karya 7.....	60
Gambar 14. karya 8.....	63
Gambar 15. karya 9.....	65
Gambar 16. karya 10.....	67
Gambar 17. Sketsa 1	74
Gambar 18. Sketsa 2	75
Gambar 19. Sketsa 3	75
Gambar 20. Sketsa 4	76
Gambar 21. Sketsa 5	76

Gambar 22. Sketsa 6	77
Gambar 23. Sketsa 7	78
Gambar 24. Sketsa 8	87
Gambar 25. Sketsa 9	79
Gambar 26. Sketsa 10	79
Gambar 27. Sumber Ide 1	80
Gambar 28. Sumber Ide 2	80
Gambar 29. Sumber Ide 3	81
Gambar 30. Sumber Ide 4	81
Gambar 31. Sumber Ide 5	82
Gambar 32. Sumber Ide 6	82
Gambar 33. Sumber Ide 7	83
Gambar 34. Sumber Ide 8	83
Gambar 35. Sumber Ide 9	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sketsa – sketsa	76
Lampiran 2. Sumber ide	81
Lampiran 3. Lembar konsultasi	84
Lampiran 4. Foto suasana pameran	85
Lampiran 5. Biodata.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT yang sempurna, karena dibekali akal dan pikiran. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan orang lain dalam pemenuhan hidupnya, serta juga berdampingan dengan alam agar bisa terpenuhi kebutuhan pokok dan sandang.

Manusia diciptakan dalam bentuk sebaik-baiknya dengan beraneka ragam suku, adat, ras, dan agama, walau berbeda tetapi tetap satu tanpa harus membandingkan-bandingkan satu sama lain. Setiap manusia memiliki perbedaan baik itu dari segi fisik maupun pikiran, seperti warna kulit, bentuk rambut, tinggi badan seseorang maupun perbedaan lainnya. Perbedaan itulah yang membuat maju seperti negara maju lain, tetapi terkadang semua itu tidak lepas dari hujatan dan caci maki orang. Sehingga tidak sedikit dari korban hujatan atau cacian melakukan segala cara agar bisa kembali percaya diri walaupun cara tersebut dapat melukai pribadi itu sendiri bahkan meninggalkan jati diri dan menjadi orang lain.

Manusia diberikan akal agar bisa berpikir baik dalam setiap perbuatan maupun ucapan harus menuturkan bahasa yang sopan santun dan berperilaku baik terhadap orang lain, agar tidak menyakiti perasaan mereka. Jelek atau cacatnya fisik seseorang bukan berarti untuk dihina atau

dikucilkan. Kesempurnaan itu tidak dipandang dari fisik tetapi dipandang dari cara seorang berpikir dan bertutur kata yang baik. Sebagai manusia yang hidup dikalangan orang banyak penting menanamkan sifat percaya diri agar bisa membuat kita lebih yakin dalam hal apapun. Seperti halnya tanaman kaktus yang mampu percaya diri untuk tumbuh walaupun memiliki struktur yang berbeda dari tumbuhan lainnya.

Tanaman kaktus memiliki bentuk yang beragam-ragam, sehingga kaktus menjadi tanaman yang unik dan memiliki keistimewaan sendiri. Meskipun tanaman kaktus memiliki struktur yang berbeda dari tumbuhan pada umumnya, tetapi tidak menutupi keindahan yang ada pada kaktus. Kaktus sangatlah percaya diri dengan penampilannya, meskipun ada kekurangan tapi tidak menyulutkan semangat tumbuhan kaktus untuk hidup sebagai tanaman hias, karena dibalik kekurangannya terselip keistimewaan yang membuat orang-orang menyukainya. Sifat percaya diri kaktus inilah yang patut diteladani oleh manusia sebagai pandangan hidup.

Berbagai macam tumbuhan, penulis terinspirasi dari tanaman kaktus karena tanaman kaktus mengisyaratkan pelajaran dalam kehidupan manusia. Berbagai macam karakter yang diibaratkan dari tanaman kaktus. Tanaman kaktus memiliki keunikan tersendiri sehingga menarik untuk diamati dari bentuk dan ukurannya. Pemaknaan tanamankaktus dalam pemikiran penulis yaitu banyak manfaat dan keunikannya dalam kehidupan manusia. Pembuatan lukisan ini menggunakan pendekatan realis kontemporer dengan melukis bentuk objek yang dapat dilihat. Kaktus sebagai objek

inspirasi bertujuan untuk mencapai gagasan agar dapat direspon sesuai dengan makna sehingga menimbulkan efek artistik dan karakteristik tertentu.

Dalam karya lukis ini tak hanya sebatas pengamatan pada objek simbol semata, melainkan lebih mengutamakan pada pesan dan makna yang disampaikan melalui simbol tersebut. Bila divisualisasikan dalam bentuk, warna dan tekstur, bahkan aksentuasi yang semuanya bertujuan untuk menyampaikan pesan dari seniman itu sendiri. Penulis mengambil objek kaktus dan menjadikan fenomena-fenomena dalam kehidupan, bagaimana tingkah pola manusia bersikap, berperilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai metafor melalui karya lukis. Atas permasalahan tersebut kaktus dapat menjadi pembelajaran dan renungan dalam menjalani kehidupan. Penulis menganggap kaktus menarik untuk diangkat ke dalam karya akhir. Kaktus tersebut akan divisualisasikan dalam bentuk karya seni lukis realis kontemporer. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai bentuk, ukuran, warna dan nilai filosofis maka penulis terinspirasi mengangkat judul **“Kaktus Sebagai Simbol Percaya Diri Manusia Dalam Karya Lukis”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Ide penciptaan dalam karya akhir ini adalah menghadirkan karya seni lukis bercorak realis kontemporer yang berusaha menyampaikan pesan kepada setiap masyarakat bahwa tanaman kaktus memiliki sifat yang dapat diteladani oleh manusia yaitu sifat percaya diri. Maka penulis mengungkapkan kegiatan tentang sifat kaktus dalam bentuk lukisan realis kontemporer. Sehingga terlahirlah rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana

memvisualisasikan kaktus sebagai simbol percaya diri manusia dalam bentuk lukisan realis kontemporer ?”

C. Tema/Ide/Judul

1. Tema

Tema merupakan dasar atau pokok pikiran, gagasan dan ide dasar dari sebuah pemikiran. Sebuah tema biasanya merupakan hal yang bisa menarik minat seniman, sehingga dapat dituangkan pada sebuah media yang menghasilkan karya seni yang menarik. Tema dalam penciptaan karya lukis adalah visualisasi “kaktus sebagai simbol percaya diri manusia”.

2. Ide

Ide merupakan rancangan yang belum tersusun atau abstrak di dalam pikiran. Peran ide sangat penting dalam mewujudkan suatu karya seni, ide merupakan langkah awal dalam proses pembuatan karya. Kemudian pengembangan ide sesuai objek, jenis karya, media dan teknik yang digunakan. Penulis mempunyai ide yang akan diungkapkan secara visual diatas kanvas dalam karya akhir adalah sifat percaya diri manusia dengan menjadikan kaktus sebagai objek utama.

3. Judul

Berdasarkan tema tentang visualisasi kepercayaan diri kaktus yang dapat diteladani oleh manusia. Maka, terlahirlah judul karya pertama “Istimewa”, karya kedua “*Black pearl*”, karya ketiga “*Barbie girl*”, karya

keempat “Lupa diri”, karya kelima “*Comfort zone*”, karya keenam “*Self love*”, karya ketujuh “*Before-After*”, karya kedelapan “Pilihan”, karya kesembilan “*Insecure*”, karya kesepuluh “Tegar”.

D. Orisinalitas

Dalam perwujudan karya seni terlihat ciri khas yang membedakan seorang perupa dengan perupa lainnya sehingga memiliki batasan kualitas yang dihasilkan. Sebagai identitas, karya yang diciptakan harus memiliki gagasan, teknik dan gaya yang berbeda dari yang lainnya. Karena perkembangan bentuk serta gaya (*style*) seni sangat cepat dan pesat.

Karya ini dibuat berdasarkan beberapa data referensi dan pemikiran penulis berdasarkan fenomena yang terjadi belakangan ini. Dari pengamatan langsung penulis. Maka, karya ini diciptakan sesuai tema dan digarap tanpa meniru karya siapa pun. Gaya yang digarap berdasarkan karakter dari lukisan penulis.

Karya seniman yang menjadi acuan penulis adalah karya dari seorang seniman Indonesia yaitu Agus Suwage, dan seniman London Amy Judd, kedua seniman ini dipilih karena penampilan karyanya memiliki keunikan tersendiri bagi penulis. Berikut ini beberapa penampakan karya yang dipilih sebagai acuan:



Pelukis : Agus Suwage

Judul : “Superflower”

Tahun : 2003

Media : oil on Canvas

Gambar 1. Karya Lukis Agus Suwage



Pelukis : Amy Judd

Judul : “*Women morphed
with flower*”

Tahun : 2018

Media : Oil on Canvas

Gambar 2. Karya Lukis Amy Judd

Agus Suwage merupakan seorang seniman yang lahir pada 14 April 1959. Ia dikenal sebagai seorang seniman yang memiliki ide-ide aneh. Pada saat awal masuk dalam dunia seni rupa, Agus Suwage dalam karyanya lebih condong ke tema komentar sosial. Bahan atau alat yang digunakan dalam

berkarya juga tak lepas dari keanehan, seperti menggunakan pelat alumunium atau juga menggunakan tanah sebagai media. Sedangkan Seniman yang berbasis di London, Amy Judd (lahir pada tahun 1980, Judd belajar seni di Inggris dengan gelar MA dalam Seni Lukis Murni) telah mempresentasikan karyanya yang terbaru yang sebagian besar terdiri dari lukisan cat minyak. Terinspirasi dalam hubungan antara burung, bunga dan wanita.

Dalam penggarapan karya akhir ini, kesamaan karya penulis dengan karya acuan terlihat dari penggunaan objek bunga dan manusia dalam visualisasi berkarya. Perbedaan karya akhir ini dengan karya acuan terletak pada penyusunan objek karya, didalam karya penulis ada beberapa objek seperti benda-benda yang berkaitan dengan tanaman yang bisa mendukung penyusunan tanda atau simbol yang mengarah pada kepercayaan diri manusia dalam bentuk tanaman kaktus.

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Memvisualisasikan tanaman kaktus yang dimetaforkan ke dalam kehidupan manusia melalui karya seni lukis realis kontemporer.

2. Manfaat

- a. Dapat menjadi sarana eksplorasi dan ekspresi dalam mencari ide-ide dalam berkarya, meningkatkan sensibilitas terhadap lingkungan sekitar masyarakat, mengamati dan mempelajari dengan serius tentang permasalahan yang diangkat pada sebuah karya seni.

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi masyarakat serta dapat meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi dan sifat yang selalu memberikan semangat pada orang sekitar
- c. Khususnya lembaga seni rupa karya ini diharapkan dapat menambah referensi dibidang lukis tentang tanaman kaktus